

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR  
PRODI KEPERAWATAN KOTABUMI  
Laporan Tugas Akhir, Mei 2023

Putri Amalia,

Asuhan Keperawatan Pasien dengan Gangguan Keseimbangan Cairan Pada Kasus Glomerulonefritis Akut Pasca Streptokokus (GNAPS) Terhadap An.H di Ruang Edelweis RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 14-16 Maret 2023.

xvi + 53 halaman, 2 gambar, 9 tabel

## RINGKASAN

Salah satu jenis glomerulonefritis akut yang paling umum terjadi pada anak-anak di negara berkembang adalah Glomerulonefritis Akut Pasca Infeksi Streptokokus (GNAPS), yang disebabkan oleh infeksi bakteri streptokokus beta hemolitikus grup A. Dampak yang terjadi pada GNAPS adalah penurunan fungsi ginjal yang ditandai dengan peningkatan kreatinin dan ureum plasma atau penurunan laju filtrasi glomerulus. Rumusan masalah laporan ini adalah bagaimana asuhan keperawatan pasien dengan gangguan keseimbangan cairan pada kasus GNAPS terhadap An.H di RSUD Handayani.

Laporan Tugas Akhir ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang asuhan keperawatan terhadap An.H dengan gangguan keseimbangan cairan pada kasus GNAPS di Ruang Edelweis RSUD Handayani Kotabumi Lampung Utara Tanggal 14-15 Maret 2023.

Hasil pengkajian didapatkan data: bengkak pada wajah klien, ibu klien mengatakan klien mengeluh merasa tidak nyaman pada area wajahnya, klien mengatakan wajahnya terasa panas, klien tampak lemah, akral teraba dingin, CRT >3 detik, TD : 145/94 mmHg, HB : 8.2 gr/dl, BB 27 kg, urine kuning keruh. Diagnosa keperawatan yang didapatkan yaitu hipervolemia, perfusi perifer tidak efektif, dan intoleransi aktivitas. Rencana keperawatan SLKI (2019) meliputi : keseimbangan cairan (L.03020), perfusi perifer (L.02011), dan toleransi aktivitas (L.05047). SIKI (2018) meliputi: manajemen hipervolemia (I.03114), pemantauan tanda vital (I. 02060), perawatan sirkulasi (I.02079), manajemen difsrefleksia (I.06190), manajemen demam (I.03099), manajemen energi (I.05178), dan pemantauan hasil laboratorium (I.02057). Implementasi dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan serta menyesuaikan perkembangan klien. Pada tahap evaluasi didapatkan 1 diagnosa teratasi yaitu intoleransi aktivitas, dan 2 diagnosa teratasi sebagian yaitu hipervolemia dan perfusi perifer tidak efektif.

Simpulan dari laporan kasus ini adalah tidak semua konsep teori pada kasus GNAPS terdapat pada kasus An. H setelah dilakukan asuhan keperawatan. Saran yang diberikan kepada pihak rumah sakit di ruang edelwis untuk menambah alat-alat seperti tensimeter, oksimeter dan termometer yang sangat diperlukan dalam tindakan keperawatan.

Kata kunci : Asuhan Keperawatan, Cairan, GNAPS.  
Daftar bacaan : 20 (2015-2022)

Putri Amalia,

*Nursing Care of Patients with Fluid Balance Disorders in Cases of Acute Post Streptococcal Glomerulonephritis (GNAPS) Against An.H in the Edelweis Room of RSU Handayani Kotabumi Lampung Utara on March 14-16 2023.*

*xvi + 53 pages, 2 picture, 9 tables*

## **ABSTRACT**

*One of the most common types of acute glomerulonephritis in children in developing countries is Acute Glomerulonephritis Post Streptococcal Infection (GNAP), which is caused by infection with group A beta hemolytic streptococcal bacteria. The impact that occurs in GNAPS is decreased kidney function which is characterized by increased plasma creatinine and urea or decreased glomerular filtration rate. The formulation of the problem in this report is how to care for patients with impaired fluid balance in the case of GNAPS to An.H at Handayani General Hospital.*

*This Final Project Report aims to provide an overview of nursing care for An.H with impaired fluid balance in the GNAPS case in the Edelweis Room of RSU Handayani Kotabumi, North Lampung on March 14-15 2023.*

*The results of the study obtained data: swelling on the client's face, the client's mother said the client complained of feeling uncomfortable in the area of her face, the client said her face felt hot, the client looked weak, the acral felt cold, CRT >3 seconds, BP: 145/94 mmHg, HB: 8.2 gr/dl, body weight 27 kg, yellow cloudy urine. The nursing diagnoses obtained were hypervolemia, ineffective peripheral perfusion, and activity intolerance. The SLKI nursing plan (2019) includes: fluid balance (L.03020), peripheral perfusion (L.02011), and activity tolerance (L.05047). SIKI (2018) includes: management of hypervolemia (I.03114), monitoring of vital signs (I.02060), circulation care (I.02079), dysreflexia management (I.06190), fever management (I.03099), energy management (I.05178), and monitoring laboratory results (I.02057). Implementation is carried out in accordance with the nursing plan and adjusting the client's development. At the evaluation stage, 1 diagnosis was resolved, namely activity intolerance, and 2 diagnoses were partially resolved, namely hypervolemia and ineffective peripheral perfusion.*

*The conclusion from this case report is that not all the theoretical concepts in the GNAPS case are found in case An. H after nursing care. The advice given to the hospital in the edelwis room is to add tools such as tensimeters, oximeters and thermometers which are very necessary in nursing actions.*

*Keywords : Nursing Care, Fluid, GNAPS*  
*Reading list : 20 (2015-2022)*